

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam melakukan asuhan keperawatan pada Tn. S dengan post op lipoma penulis menggunakan metode 5 proses keperawatan yang meliputi pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, menentukan rencana keperawatan, melakukan tindakan keperawatan dan melakukan evaluasi keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan mobilitas fisik pada pasien post operasi lipoma.

Pengkajian pada proses pelaksanaan pengelolaan gangguan mobilitas fisik pada proses pengkajian Tn. S pada tanggal 2 Februari 2021 di Desa Kertosari. Penulis mendapat data subyektif berupa pasien mengatakan sulit melakukan aktivitas setelah operasi karena lutut kanannya terasa sakit saat ditekek dengan dengan nilai kekuatan otot 2 (gerakan otot penuh melawan gravitasi dengan tompangan). Data obyektif terdapat luka bekas operasi pada lutut bagian kanan pasien, tampak mengerutkan wajah saat mencoba menekuk lutut sebelah kanan.

Diagnosa keperawatan utama pada Tn. S pasien post operasi lipoma dengan diagnose medis lipoma intra-artikular yaitu terdapat bekas luka setelah operasi di lutut bagian kanan yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik pasca pembedahan. Hambatan dalam mobilitas fisik yaitu kondisi dimana seseorang tidak kehilangan kemampuannya untuk beraktivitas secara total, namun mengalami keterbatasan atau penurunan dari aktivitas normalnya.

Penyebab gangguan mobilitas fisik diketahui karena adanya bekas luka jahitan pasca operasi pembedahan di lutut sebelah kanan. Dari hasil pengkajian tersebut maka masalah yang diangkat adalah gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan program pembatasan gerak.

Perencanaan keperawatan dan tindakan keperawatan pada pasien post operasi lipoma yang menyebabkan gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan program pembatasan gerak untuk mengatasi masalah tersebut penulis memberikan 4 intervensi yaitu mengkaji terlebih dahulu gangguan mobilitas fisik pasien, mengajarkan pergerakan ROM/ mobilisasi sederhana, menajarkan ambulansi sederhana sesuai toleransi, dan memberikan obat.

Implementasi yang dilakukan oleh penulis belum sepenuhnya dilakukan dari rencana tindakan keperawatan yang diimplementasikan pada Tn. S di Desa Kertosari karena keterbatasan waktu dan juga keterbatasan penulis dalam mengenai materi post op lipoma.

Evaluasi dari prioritas masalah utama yang di peroleh selama pengelolaan pada Tn.S selama 3x24 jam dengan pengelolaan gangguan mobilitas fisik pasca pembedahan masalah sudah teratasi

B. Saran

Berdasarkan dari hasil analisa dan kesimpulan yang didapat dari hasil penyusunan karya tulis ilmiah ini, penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan agar instansi pendidikan dapat terus meningkatkan mutu pendidikan kesehatan, khususnya untuk keterampilan mahasiswa dalam pemeriksaan pada pasien gangguan mobilitas fisik pada post op lipoma.

2. Bagi Pasien dan Keluarga

Bagi pasien dan keluarga di harapkan untuk selalu menjaga kesehatan dan dapat melakukan tindakan keperawatan tersebut secara mandiri. Selain itu mampu mencari informasi tentang penanganan gangguan mobilitas fisik pada post op lipoma untuk mempercepat proses penyembuhan dan juga mancegah terjadinya komplikasi

3. Bagi Penulis Selanjutnya

Diharapkan pada penulis untuk dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah selanjutnya dengan baik dan meningkatkan keterampilan dalam megkaji dan mengelola pasien. Selain itu penulis selanjutnya dapat mencari jurnal yang lebih banyak dengan metode yang lebih bari sehingga didapatkan hasil penulisan yang lebih optimal yang dpat memberi informasi yang lebih luas lagi kepada pembaca.